

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran gerak dasar lempar cakram dengan melalui modifikasi yang dilakukan di kelas V SDN Ranjeng Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi cakram pada data siklus I 53,75%, siklus II sebesar 84% dan siklus III sebesar 94% dan telah mencapai target yang diinginkan.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi pada siklus I mencapai 57,9%, pada siklus II 84,32%, sedangkan pada siklus III sudah mencapai 98,3%. Hal tersebut sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran gerak dasar lempar cakram menggunakan modifikasi cakram Pada siklus I yang mendapat persentase baik sebanyak 11 siswa (37%), kriteria cukup sebanyak 14 siswa (47%), dan yang mendapat kriteria cukup sebanyak 5 siswa (16%). Pada siklus II yang mendapat persentase baik sebanyak 20 siswa (66%), kriteria cukup sebanyak 9 siswa (30%), dan yang mendapat kriteria cukup sebanyak 1 siswa (3%). Pada siklus III yang mendapat persentase baik sebanyak 28 siswa (92%), kriteria cukup sebanyak 2 siswa (6%), dan tidak ada yang mendapat kriteria cukup sebanyak 5 siswa (16%).

4. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan pembelajaran gerak dasar lempar cakram terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa. Pada data awal siswa yang tuntas mencapai 5 siswa atau 17%, belum tuntas sebanyak 25 siswa (83%). Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 18 siswa atau 60%, dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (40%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa atau 73% dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (7%), sedangkan pada siklus III siswa yang

tuntas meningkat menjadi 28 siswa atau 92% dan hanya dua siswa (6%) yang belum tuntas.

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran gerak dasar lempar cakram menggunakan merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Rajeng Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.

C. Rekomendasi

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. pembelajaran lempar cakram merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran atletik. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan metode dan teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketelitian, ketekunan, dan keberanian untuk mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran atletik dalam hal ini gerak dasar lempar cakram yang selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dan mendapat hasil yang baik.
- d. Dalam mengembangkan langkah-langkah dalam pembelajaran gerak dasar lempar cakram menggunakan modifikasi guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, dan membimbing siswa sebaik-baiknya.

- e. Dalam pembelajaran senam guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerakan itu dibangun oleh para siswa yang difasilitasi melalui pembelajaran gerak dasar lempar cakram menggunakan modifikasi sehingga akan berdampak lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan gerak dasar lempar cakram tersebut.

2. Bagi siswa

- a. Keterampilan gerak dasar misalnya gerak dasar lempar cakram harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar lempar cakram yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran senam nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

3. Bagi sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap atletik, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat internal sekolah, gugus, kecamatan maupuntingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensef terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan menguasai metode pemebelajaran pada saat mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan di masyarakat serta

merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan metode pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan metode pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lempar cakram lebih banyak dan lebih lengkap.

